

DIGITALISASI PENCATATAN DATA WARGA UNTUK Mendukung PELAPORAN DATA PKK DAN POSYANDU DI PESONA BALI RESIDENCE BOJONGSOANG

Yuyun Siti Rohmah, Radial Anwar, Sugondo Hadiyoso*

D3 Teknologi Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia
sugondo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pesona bali residen adalah salah satu perumahan di kecamatan bojongsoang, kab. Bandung. Dalam struktur pengelolaan mempunyai kewenangan sebagai rukun warga (RW) 19 di bawah kelurahan bojongsoang. RW 19 mempunyai tujuh rukun tetangga (RT) dengan jumlah kepala keluarga kurang lebih 270. Dengan jumlah tersebut mempunyai banyak potensi warga yang dapat dikembangkan, disisi lain diperlukan mekanisme pencatatan data warga yang terstruktur. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk para kader Dasawisma, PKK, dan posyandu sangat diperlukan mengingat pentingnya peran para kader tersebut terhadap lingkungan sekitar. Pengembangan SDM tersebut salah satunya adalah pengembangan keahlian administrasi yang bisa dilakukan dengan cara pemberian pelatihan digitalisasi update data warga yang meliputi data jumlah penduduk, kondisi rumah, kesehatan anggota keluarga, data ibu hamil dan menyusui, data balita, dan data peserta keluarga berencana (KB). Digitalisasi data tersebut menggunakan perangkat lunak yang mudah digunakan oleh para kader tersebut. Hasil kuesioner terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta membutuhkan pelatihan yang diusulkan. Dengan kegiatan pelatihan ini, maka diharapkan dapat membantu mempermudah pembuatan data base dan laporan data warga untuk para kader dasawisma sehingga administrasinya menjadi tertata dan lengkap dan memudahkan pekerjaan para kader sehingga perannya lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Digitalisasi, data, pelatihan, kader PKK*

1. Pendahuluan

Pengembangan Desa Siaga dilaksanakan melalui pembentukan Poskesdes, yaitu salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) [1]. Pembentukan Poskesdes di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa [2]. Ini meliputi kegiatan peningkatan hidup sehat (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya. Desa Siaga dikembangkan melalui penyiapan masyarakat, pengenalan masalah, perumusan tindak lanjut pencapaian khususnya kesepakatan pembentukan Poskesdes dan dukungan sumberdaya [3].

Desa Siaga akan dapat terwujud apabila manajemen dalam pelaksanaan pengembangannya diselenggarakan secara paripurna oleh berbagai pihak (unit-unit kesehatan dan pemangku kepentingan lain yang terkait). Hasil pemantauan oleh masyarakat diinformasikan kepada petugas kesehatan atau unit yang bertanggung jawab untuk dapat diambil tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat merupakan kegiatan dalam rangka kewaspadaan dini terhadap ancaman muncul atau berkembangnya penyakit/masalah kesehatan yang disebabkan antara lain oleh status gizi, kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Dasawisma sebagai kelompok terkecil dari kelompok-kelompok PKK memiliki peran strategis mewujudkan keluarga sejahtera. Untuk itu, di harapkan agar Dasawisma

menjadi ujung tombak pelaksanaan 10 program pokok PKK dan program pemerintah karena sebagai mitra. Banyak hal yang dapat dilakukan melalui dasawisma seperti melaksanakan kegiatan kerjabakti, mengadakan lomba mengambil jentiknya sehingga dapat mengantisipasi munculnya penyakit demam berdarah. Selain itu, terutama dalam hal administrasi, dengan mengupdate data di setiap kepala keluarga, usaha perbaikan gizi keluarga dan keluarga berencana (KB). Dengan begitu Keberadaan dasawisma akan mempermudah koordinasi dan jaringan, sehingga program-program PKK maupun yang melibatkan PKK dapat berjalan tepat sasaran.

RW 19 Desa Bojongsoang yang terletak di Komplek Pesona Bali Residence terdiri dari 7 RT dengan jumlah KK sekitar 278 KK dan jumlah penduduk sekitar 1076 dimana diantaranya 509 Laki-laki dan 517 Perempuan. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak maka pekerjaan administrasi juga banyak. Adanya kendala dalam pendataan serta rekapitulasi data untuk pemberdayaan dasawisma terjadi karena terbatasnya jumlah anggota PKK dan kader pos yandu serta keterbatasan sumber daya manusia dari para kader tersebut di lingkungan RW 19 Desa Bojongsoang. Hal ini menyebabkan tidak efektif dan efisiennya pembuatan laporan update warga yang diminta oleh kelurahan. Kendala tersebut terasa wajar karena, saat ini para kader Dasawisma, PKK dan Pos Yandu mawar sari 19 Bojongsoang rata-rata adalah ibu-ibu rumah tangga dengan umur di atas 40 tahun dan tidak terbiasa menggunakan komputer. Jadi Pembuatan laporan dasawisma ini dilakukan secara manual. Hal ini lah yang menjadikan tidak efisien dari segi waktu dan juga data base. Dengan laporan data per RW mengenai keseluruhan jumlah penduduk, kesehatan warga, kelayakan tempat tinggal, data balita dan ibu hamil menyusui, data KB dsb harus dibuat dengan menggunakan perangkat lunak yang mudah digunakan oleh para kader. Namun, terdapat kendala dalam

keahlian penggunaan komputer dan perangkat lunak bagi para ibu kader tersebut yang menyebabkan terkendalanya laporan update warga oleh para kader. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan digitalisasi data update warga untuk kader dasawisma, PKK dan pos yandu di lingkungan RW 19 Pesona Bali Residence.

Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan keahlian dari Kader PKK dan Pos Yandu Mawar sari 19 RW 19 Bojongsoang.
2. Merapikan basis warga RW 19 melalui pemberdayaan Dasawisma agar lebih mudah digunakan.

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan PKK RW 19 dilakukan dengan memberikan pelatihan. Kegiatan ini mencakup memperkenalkan dan mengajarkan aplikasi komputer yang memudahkan dalam pembuatan laporan dasawisma pada ibu-ibu kader PKK dan Posyandu Mawar Sari 19.

Metode pelatihan menjadi dua kategori, yaitu *Informational method* yang berupa pemberian teori mengenai aplikasi apa saja yang bisa digunakan, dan *Practical method* yang berupa praktek penggunaan perangkat lunak untuk memasukan data. Praktek yang diberikan antara lain: penggunaan website posyandu dan pengolahan data menggunakan Excel. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka onsite di laboratorium komputer Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan ibu-ibu kader PKK dan Posyandu Mawar Sari 19 RW 19 Bojongsoang, Kab. Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 9 Juni 2022. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 11 orang. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1. Pembukaan acara



Gambar 2. Pelatihan penggunaan web dan aplikasi ms. Excel

Evaluasi kegiatan ini juga dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner mengikuti format dari direktorat penelitian dan abdimas Universitas Telkom. Kuesioner mencakup kebermanfaatan kegiatan dan rencana keberlanjutan. Sementara itu rentang penilaian kuesioner adalah Sangat tidak setuju, Tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil kuesioner seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil kuesioner terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta setuju dan sangat setuju akan kebermanfaatan pelatihan dan keberlanjutan kegiatan yang diusulkan.

Tabel 1. Hasil survey kepuasan responden terhadap kegiatan PKM

No	Program yang dinilai	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1.	Apakah program pengabdian masyarakat Universitas Telkom: Pelatihan dan penyuluhan, Bimbingan dan pembinaan usaha, Bantuan peralatan dan teknis sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat	0%	0%	60%	40%
2.	Apakah Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom telah mencukupi untuk membantu	0%	0%	80%	20%

		permasalahan masyarakat setempat				
3.		Apakah kebutuhan masyarakat setempat yang selama ini belum terpenuhi dengan adanya program abdimas dapat terpenuhi	0%	0%	80%	20%
4.		Apakah Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap dalam membantu masyarakat setempat	0%	0%	70%	30%
5.		Apakah masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0%	0%	60%	40%
		Rata-Rata	0%	0%	70%	30%

4. Kesimpulan

Program peningkatan keahlian dari Kader PKK dan Pos Yandu Mawar sari 19 RW 19 Bojongsong melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak untuk digitalisasi data telah dilaksanakan. Pada kegiatan tersebut, data dasawisma telah didigitalisasi sehingga lebih rapi dan mudah digunakan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK dan Posyandu Mawar Sari 19 RW 19 Bojongsong, Kab. Bandung. Berdasarkan hasil evaluasi survey kepuasan responden terhadap hasil pengabdian masyarakat ini, diperoleh penilaian 70% menyatakan setuju dan 30% menyatakan sangat setuju. Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat merajut hubungan yang baik antara civitas akademik dengan penduduk di sekitar lingkungan kampus, dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak di masa yang akan datang.

Referensi

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Petunjuk Teknis Pengembangan dan Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa." pp. 1–40, 2012.
- [2] L. Van Gobel, "PEMANFAATAN POS KESEHATAN DESA (POSKEDES) DALAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA SUKMA KECAMATAN BOTUPINGGE KABUPATEN BONE BOLANGO," *J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Admistrasi dan Pelayanan Publik Sekol. Tinggi Ilmu Adm. Bina Taruna Gorontalo*, vol. VII, no. 1, pp. 58–64, 2020.
- [3] E. DASIMAH.DA, "PERANAN BIDAN DESA TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESA SIAGA DI DESA LOA TEBU KEC. TENGGARONG KAB. KUTAI KARTANEGARA," 2010.